

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif bentuk deskriptif. Zuchri (2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sedangkan deskriptif menurutnya adalah data yang disajikan berupa tulisan dan gambaran masalah yang merepresentasikan potret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan awal diadakannya penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan metakognitif meliputi aspek pengetahuan metakognitif serta keterampilan metakognitif;
- b. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Singaparna pada tahun ajaran 2023/2024; dan
- c. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA.

3.3. Sumber Data Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA SMA Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2022. Jumlah populasi penelitian berjumlah 113 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3,1 Jumlah Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII MIPA 1	27
2	XII MIPA 2	30
3	XII MIPA 3	29
4	XII MIPA 4	27
	Jumlah	113

Pada penelitian ini sumber data untuk pengisian angket MAI diputuskan untuk menjadikan semua peserta didik kelas XII. Sedangkan sampel untuk wawancara peserta didik dipilih secara *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap paham tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut dan hasil pengisian angket, penulis mengambil sampel 9 peserta didik dengan skor angket tinggi, menengah dan rendah masing-masing 3 peserta didik.

3.4.Langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap persiapan, yang meliputi:
 - a) mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi pada 3 November 2022 ;
 - b) mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian, serta mempersiapkan judul penelitian;
 - c) mengonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II pada November 2022;
 - d) mencari dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan penelitian pada November 2022;
 - e) mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi (DBS);
 - f) melakukan observasi ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian pada Januari 2023;
 - g) menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II;

- h) mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;
 - i) melaksanakan seminar proposal penelitian pada Juli 2023;
 - j) mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi pada Agustus 2023;
 - k) mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Singaparna pada September 2023;
 - l) menyusun angket penelitian serta soal dan memperbanyaknya serta membuat instrumen wawancara pada Oktober 2023;
- 2) Tahap pelaksanaan, yang meliputi :
- a) melakukan pengarahannya kepada peserta didik untuk teknis pelaksanaan penelitian pengisian angket pada November 2023;
 - b) melakukan pengisian angket yang telah disiapkan untuk diisi oleh peserta didik pada November 2023;
 - c) melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru mata pelajaran pada November 2023



Gambar 3.1 Pengisian angket MAI



Gambar 3.2 Wawancara peserta didik

- 3) Tahap pengolahan data, yang meliputi :
- a) melakukan pengolahan dan analisis dan dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik pada Desember 2023;
 - b) menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Dalam proses pengambilan data di peroleh dengan berbagai macam cara dengan membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perseptif yang berbeda. (Arifin, 2011).

Teknik tersebut diantaranya adalah melalui angket, wawancara mendalam terstruktur, dan studi dokumentasi.

3.5.1 Angket

Teknik pengumpulan data kemampuan metakognitif siswa diambil menggunakan metode angket. Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan strategi yang penting dalam penelitian karena penelitian pada hakikatnya bertujuan untuk memperoleh data. Menurutnya juga, kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang dikembangkan oleh Schraw dan Dennison pada 1994 terdiri dari 52 pernyataan yang memuat kedua komponen metakognitif yaitu pengetahuan dan keterampilan. Angket MAI yang digunakan untuk mengukur komponen metakognitif siswa berupa kalimat pernyataan yang dijawab antara “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” sesuai apa yang dirasa oleh subjek penelitian. Aspek pengetahuan metakognitif dalam pengetahuan deklaratif ada 8 pertanyaan, dalam pengetahuan prosedural 4 pertanyaan serta pengetahuan kondisional ada 5 pertanyaan. Sedangkan keterampilan metakognitif dalam aspek keterampilan merencanakan ada 7 pertanyaan, keterampilan pemantauan pemahaman ada 7 pertanyaan, keterampilan pengaturan strategi informasi ada 10 pertanyaan, *debugging strategy* ada 5

pertanyaan dan keterampilan evaluasi ada 6 pertanyaan. Adapun komponen di dalam angket MAI adalah sebagai berikut beriku dalam tabel 3.2

*Tabel 3.2 Komponen pertanyaan pada angket MAI
Sumber: schraw & dennison (1994)*

Komponen Metakognitif	Indikator Komponen Metakognitif	Nomor Item
Pengetahuan Metakognitif	Pengetahuan Deklaratif	5, 10, 12, 16, 17, 20, 32, 46
	Pengetahuan Prosedural	3, 14, 27, 33
	Pengetahuan Kondisional	15, 18, 26, 29, 35
Keterampilan Metakognitif	Keterampilan Perencanaan	4, 6, 8, 22, 23, 42, 45
	Keterampilan Pemantauan Pemahaman	1, 2, 11, 21, 28, 34, 49
	Keterampilan Pengaturan Strategi Informasi	9, 13, 30, 31, 37, 39, 41, 43, 47, 48
	<i>Debugging Strategies</i>	25, 40, 44, 51, 52
	Keterampilan Evaluasi	7, 18, 24, 36, 38, 50

3.5.2 Wawancara

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. (Arifin, 2011). Adapun dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang mana wawancara semi-terstruktur maksudnya adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat di prediksi, fleksibel tetapi terkontrol.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5.4 Uji Keabsahan Data

1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan dinyatakan kredibel bila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan fakta di lapangan pada objek yang diteliti. Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. (Arifin, 2011) Dalam penelitian ini, hasil wawancara terhadap *key informan* dapat dinyatakan kredibel karena dilaporkan apa adanya dan sesuai dengan fakta lapangan. Dalam penelitian ini uji keabsahan (kredibilitas) data yang digunakan adalah lama penelitian, observasi yang kontinu, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

- a) Waktu pelaksanaan observasi yang diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b) Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.
- c) Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut
- d) *Member check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

1) Uji Keterikatan (*Dependability*)

Untuk melakukan uji ini peneliti dapat melakukan dengan audit seluruh proses penelitian dengan auditor dalam membantu proses audit secara menyeluruh pada tahap yang dilakukan peneliti di lapangan (Sugiyono, 2018), Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit pada seluruh proses penelitian dengan menunjukkan jejak aktivitas

lapangan. Sehingga dapat diketahui hasil penelitian apakah mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam 38 mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. (Arifin, 2011)

2) Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* menurut Sugiyono (2016) bertujuan untuk menilai objektivitas penelitian dan bahwa hasil penelitian dapat disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* dilakukan dengan cara menguji peneliti terkait hasil penelitiannya, dan bentuk konfirmasi lainnya adalah melalui referensi berupa buku dan pembimbing. Hal ini dilakukan agar dapat membuktikan kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. (Arifin, 2011)

3) Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji *transferability* penelitian kualitatif digunakan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam melakukan uji ini agar dapat menunjukkan derajat ketepatan dalam menerapkan hasil penelitian maka dilakukan uraian rinci, sistematis dan jelas dalam hasil penelitian. Sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dan hasil penelitian. Juga hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada situasi yang lain. (Arifin, 2011)

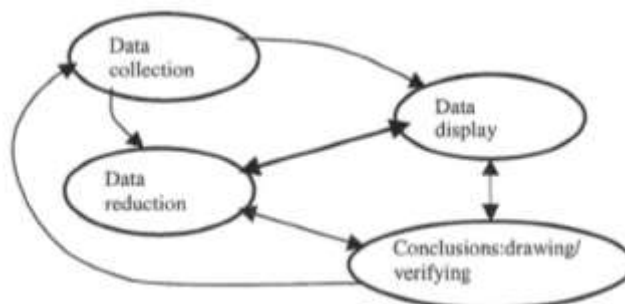
3.5.5 Teknik Analisis Data

Dalam Sugiyono (2013) Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Maka dari itu dalam penelitian ini yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Data yang dianalisis, yakni data yang dikumpulkan hasil tes kemampuan metakognitif dan wawancara dari siswa kelas XI MIPA di SMAN 2 Singaparna.

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini mereduksi data memiliki definisi sebagai merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan karena dalam penelitian kualitatif semakin lama peneliti di lapangan maka data yang didapatkan akan semakin banyak dan rumit.



Gambar 3.3 Alur teknik analisis data kualitatif mode interaktif

Sumber: Sugiyono (2013)

2. Menyajikan data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data disajikan dengan wujud uraian deskriptif yang didukung grafik atau sejenisnya yang mendukung data yang disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Sedangkan

ditambahkan menurutnya dapat ditambahkan sajian berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Maka dari itu dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk sajian teks bersifat naratif dan didukung dengan grafik dan tabel untuk menjelaskan data yang rumit.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah *Conclusion drawing* berupa penarikan kesimpulan sementara yang sifatnya masih bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam Sugiyono (2013) disebutkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Pada penelitian ini, penulis memulai analisis data dengan cara melakukan pengoreksian terhadap hasil jawaban angket metakognitif kuesioner yang diberikan oleh subjek menurut pedoman pemberian skor. Setelah pengoreksian angket metakognitif, peneliti menganalisis komponen metakognitif mana yang kontribusinya besar (dominan) pada komponen metakognitif yang dimiliki siswa. Pedoman pemberian skor angket metakognitif menggunakan skala Likert bisa dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Pedoman pemberian skor

Kategori Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 - Desember 2023 dengan rencana jadwal kegiatan penelitian sebagaimana tercantum dalam tabel 3.4. Sedangkan tempat pada penelitian ini adalah SMAN 2 Singaparna yang ada di kabupaten Tasikmalaya pada tahun ajaran 2023/2024.



*Gambar 3.4 Lokasi Penelitian (SMAN 2 Singaparna)
Sumber: dokumentasi pribadi*

